PENGELOLAAN PARIWISATA BENDALI RANTAU KUMPAY

(STUDI PADA DINAS PARIWISATA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyartan

Dalam Menempuh Drajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

Ryandi Agus Satria

NIM. 07111401062

Konsentrasi : Manajemen Sektor Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Palembang

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PENGELOLAAN PARIWISATA BENDALI RANTAU KUMPAY (STUDI PADA DINAS PARIWISATA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU)

SKRIPSI

Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

RYANDI AGUS SATRIA

07111401062

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Februari 2018

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Slamet Widodo, M.S., M.M

NIP. 195811191985031003

Pembimbing II

Dra. Martina, M.Si

NIP. 196603051993022001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *"Pengelolaan Pariwisata Bendali Rantau Kumpay di Kabupaten Ogan Komering Ulu (Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu)"* telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 April 2018.

Palembang, 12 April 2018

Ketua :

1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM .....

NIP. 195811191985031003

Anggota :

2. Dra. Martina, M.Si .....

NIP. 196603051993022001

3. Drs. Gatot Budiarto, MS .....

NIP. 195806091984031002

4. Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si .....

NIP. 197705122003121003

Mengetahui:

Dekan FISIP	**Ketua Jurusan Administrasi Negara,**
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si	**Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA**
NIP. 196311061990031001	**NIP. 198108272009121002**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kebahagian datang jika kita berhenti mengeluh tentang kesulitan-kesulitan yang kita hadapi, dan mengucapkan terima kasih atas kesulitan-kesulitan yang tidak menimpa kita”

(Jendral (purn.) Dr. Moeldoko, S.Ip)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. **Kedua Orang Tuaku**
2. **Saudara-saudaraku**
3. **Sahabat-sahabatku**
4. **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis telah berusaha menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, penulis menyadari masih ada kekurangan-kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis.

Skripsi ini juga tersusun berkat adanya bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah (alm) Indra Mardanus dan Ibu Atiek Pradiarti serta saudara-saudaraku, Ranty Puspasari, Resty Wulansari, Rully Kusumawardhani, Reza Artha Wiguna dan Rossa Ayudiah Putri atas segala do'a dan pengorbanan baik moril maupun materil, yang tiada henti selalu memberikan semangat, motivasi, bimbingan, kepercayaan dan kasih sayang, semangat selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS,. MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran dan nasihat yang berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra Martina, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Raniasa Putra, M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara, dan Ibu Dra. Martina, M.Si Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara.
6. Bapak Dr. Raniasa Putra, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Administrasi Negara FISIP UNSRI Kampus Palembang Angkatan 2011 yang telah memberikan semangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Pegawai dan staff Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu.

   Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan membantu dalam penulisan skripsi ini sampai dengan selesai. Semoga skripsi ini bisa dijadikan bahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat untuk kita semua.

Palembang, Februari 2018

Penulis

Ryandi Agus Satria

ABSTRACT

This research is based on the condition of Rantau Kumpay Bendali Tourism which has not been optimally maintained. Tourism Bendali Rantau Kumpay is one of the mainstay attractions of the District Ogan Komering Ulu, but the circumstances contained in Tourism Bendali Rantau Kumpay very concerned, there are still many facilities that are less feasible and damaged. This study aims to determine the management of Rantau Kumpay Bendali Tourism. This study uses descriptive-qualitative method, while for data collection techniques using in-depth interview techniques, documentation and observation. The Discussion have a purpose to know the facts exactly how to manage the location of Tourism Rantau Kumpay Bendali. The results of this study indicate that the management of Tourism Rantau Kumpay Bendali still not good, based on George R Terry's theory is only one dimension of the four dimensions on the run. The four dimensions are: Planning, organizing, implementation and supervision. From the four dimensions are only dimensions of supervision that has been run well by the Tourism Office of Ogan Komering Ulu Regency.

Keywords : Tourism Management of Bendali Rantau Kumpay

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi Pariwisata Bendali Rantau Kumpay yang belum terawat secara optimal. Pariwisata Bendali Rantau Kumpay merupakan salah satu objek wisata andalan Kabupaten Ogan Komering Ulu akan tetapi keadaan yang terdapat di Pariwisata Bendali Rantau Kumpay sangat memprihatinkan, masih banyaknya fasilitas yang kurang layak dan rusak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Pariwisata Bendali Rantau Kumpay. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi. Pembahasannya untuk mengetahui fakta sebenarnya bagaimana pengelolaan dilokasi Pariwisata Bendali Rantau Kumpay. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pengelolaan Pariwisata Bendali Rantau Kumpay masih kurang baik, berdasarkan Teori George R Terry hanya satu dimensi dari empat dimensi yang di jalankan. Keempat dimensi tersebut yaitu : Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dari keempat dimensi tersebut hanya dimensi pengawasan yang telah dijalankan dengan baik oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Kata Kunci : Pengelolaan Pariwisata Bendali Rantau Kumpay

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

ABSTRACT v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

DAFTAR ISTILAH xi

DAFTAR SINGKATAN xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 14
C. Tujuan Penelitian 14
D. Manfaat Penelitian 14

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 15
B. Pengelolaan Sektor Publik (Objek Wisata Bendali Rantau Kumpay) 15
C. Pariwisata 19
D. Teori Pengelolaan yang Digunakan Dalam Penelitian 21
E. Kerangka Berfikir 22
F. Hipotesis Deskriptif 26
G. Penelitian Terdahulu 26

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 28
B. Definisi Konsep 28

C. Fokus Penelitian 29
D. Unit Analisis Data 30
E. Data dan Sumber Data 31
1. Data 31
2. Sumber Data 31
F. Teknik Pengumpulan Data 32
G. Teknik Analisis Data 33
H. Sistematika Penulisan 34

BAB IV. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

A. Umum 36
B. Visi Dan Misi 37
C. Tujuan Dan Sasaran 37
D. Struktur Organisasi 38
E. Keduduan, Tugas Dan Fungsi 39

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Pariwisata Bedali Rantau Kumpay 41

A. Perencanaan 41
B. Pengorganisasian 49
C. Pelaksanaan 53
D. Pengawasan 60

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 70
B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 72

DAFTAR TABEL

HALAMAN

TABEL 1 Objek Wisata di Kabupaten Ogan Komering Ulu.....4

TABEL 2 Data Fasilitas Pendukung Pariwisata Bendali Rantau Kumpay 7

TABEL.3 Data Pengunjung. 8

TABEL 4 Fokus Penelitian. 29

TABEL 5 Fasilitas. 43

TABEL 6 Jumlah Pengunjung.....64

TABEL 7 Laporan Tentang Fasilitas. 67

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

GAMBAR 1 Objek Wisata Bendali Rantau Kumpay. 6

GAMBAR 2 Fasilitas yang Rusak 11

GAMBAR 3 Sampah yang Adadi Sekitar Tempat Parkir 12

GAMBAR 4 Wahana Sepeda Air 13

GAMBAR 5 Kerangka Berfikir 25

GAMBAR 6 Fasilitas Pariwisata Bendali Rantau Kumpay 47

GAMBAR 7 Alur Dalam Pembagian Unit Kerja 49

GAMBAR 8 Pos Pariwisata Pelayanan Bendali Rantau Kumpay 55

GAMBAR 9 Buku dan Brosur Iklan Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu 59

GAMBAR 10 Pemeliharaan Fasilitas 69

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 74

Lampiran 2 Surat Penunjukan Pembibing Skripsi 75

Lampiran 3 Lembar Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 77

Lampiran 4 Surat Perubahan Judul 80

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian 82

Lampiran 6 Transkrip Nilai yang di Gunakan Sebagai Syarat Seminar Komprehensif 83

Lampiran 7 Sertifikat KKN 84

Lampiran 8 Undang-Undang 85

Lampiran 9 Dokumen-dokumen 158

DAFTAR ISTILAH

Actuating : Pelaksanaan

Bendali : Bendungan pengendali

Controling : Pengawasan

Gazebo : Fasilitas dengan ruang terbuka yang di pergunakan untuk bersantai dan berkumpul

Leading : Pengaraan

Organizing : Pengorganisasian

Planing : Perencanaan

Stafing : Penyusunan personalia

DAFTAR SINGKATAN

Ha	: Hektar are
MSDM	: Manajemen Sumber Daya Manusia
OKU	: Ogan Komering Ulu
PUSLIT ARKENAS	: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
POAC	: *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Sumatera. Provinsi ini beribukota di Palembang. Secara geografis Provinsi Sumatera Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi di Utara, Provinsi Kepulauan Bangka-Belitung di timur, Provinsi Lampung di selatan dan Provinsi Bengkulu di barat. Jumlah penduduk Sumatera Selatan sudah mencapai 10.675.862 jiwa, yang menempatkan Sumatera Selatan sebagai provinsi ke-6 terbesar penduduknya di Indonesia.

Ibukota Provinsi Sumatera Selatan, Palembang, terkenal sejak dahulu karena menjadi pusat Kerajaan Sriwijaya. Disamping itu, Provinsi ini banyak memiliki tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi seperti Sungai Musi, Jembatan Ampera, Pulau Kemaro, Danau Ranau, Goa Putri, Kota lahat dan lain-lain. Karena sejak dahulu telah menjadi pusat perdagangan, secara tidak langsung ikut mempengaruhi kebudayaan masyarakatnya. Makanan khas dari provinsi ini sangat beragam seperti pempek, model, tekwan, pindang patin, pindang tulang, sambal jokjok, brengkes dan tempoyak.

Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Ibukota Kabupaten ini terletak di Kota Baturaja. Kabupaten ini terkenal dengan wilayah jumlah penduduk terbanyak Suku Ogan di Provinsi Sumatera Selatan. Namun di lain sisi juga terdapat Suku Komering, Suku Daya, Suku Jawa, Suku Bali dan Suku Lampung.

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki banyak objek dan daya tarik wisata.antara lain objek wisata alam,

wisata budaya dan wisata buatan. Berbagai macam wisata di Kabupaten Ogan Komering Ulu mempunyai potensi yang cukup baik yang dapat memberikan pemasukan bagi pendapatan daerah. Berbagai macam objek wisata tersebut menawarkan berbagai macam pesona yang dimiliki masing-masing objek wisata yang dapat menarik wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Pariwisata merupakan suatu perjalanan atau rekreasi yang di lakukan untuk liburan. Pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi.

Pariwisata di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebenarnya banyak yang menarik dan dapat menjadi penghasilan asli daerah, akan tetapi masih kurangnya pengelolaan di sektor pariwisata di Kabupaten Ogan Komering Ulu membuat wisatawan jadi enggan untuk berwisata. Masih kurangnya pengelolaan seperti sampah yang masih berhamburan, keamaan yang kurang, sarana dan prasarana yang kurang baik, serta masih ada objek wisata yang terlantar.

Sektor pariwisata sebenarnya merupakan sektor yang sangat berpotensi apabila di kelola dengan benar. Untuk mengembangkan dan mengelola sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah dengan mengeluarkan Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, undang-undang tersebut mengatur tentang pariwisata yang ada di indonesia termasuk pembangunan dan pengelolaan pariwisata seperti; menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Adanya kebijakan tersebut dapat diartikan bahwa pemerintah telah memberikan suatu pelayanan terhadap masyarakat untuk berwisata. Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Pariwisata di kelola oleh Dinas Pariwisata, dinas tersebut yang mempunyai wewenang untuk melakukan suatu pengelolaan yang disesuaikan oleh peraturan daerah yang mengatur tentang pariwisata, yang di atur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 15 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha.

Dinas Pariwisata merupakan organisasi pemerintah yang mengurus dan mengatur tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dinas Pariwisata mengemban tugas untuk mengatur dan menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pariwisata, pasti juga akan mengahadapi tantangan tidak ringan. Hal ini disebabkan oleh semakin kompleksnya permasalahan di bidang pariwisata kedepannya yang semakin bersentuhan dengan berbagai aspek yang berasal dari aspek ekonomi, sosial, budaya dan kebijakan politik yang tidak sejalan.

Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki fungsi mengelola pariwisata yang adi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Mengontrol dan mengelola pariwisata yang kurang terawat dan terbengkalai termasuk dalam fungsi dari Dinas Pariwisata, namun kuragnya minat pengunjung dan tidak terawatnya sebagian pariwisata cukup membuktikan bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Koering Ulu masih belum berjalan dengan baik.

Pengelolaan merupakan implementasi dari perencanaan organisasi. Stoner (dalam Herlambang Susatyo, 2013: 4) mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Sampai dengan saat ini Dinas Pariwisata Ogan Komering Ulu telah mengelola sebanyak 5 Pariwisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu, seperti di jelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1

No	Objek Wisata Alam	Lokasi	Jarak/Km	Atraksi Potensial
1	Goa Putri	Desa Padang Bindu	35	Goa dan pemandangan
2	Air Terjun Kambas	Desa Ulak Lebar	90	Air Terjun
3	Lesung Bintang	Desa Laya	5	Wisata Sejarah
4	Goa Harimau	Desa Padang Bindu	35	Situs Sejarah dan Goa
5	Rantau Kumpai	Sosoh Buay Rayap	17	Wisata Alam Buatan

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu

Berdasarkan data tabel 1 Goa Puteri merupakan salah satu Objek wisata andalan Kabupaten Ogan Komering Ulu yang terletak di Desa Padang Bindu Kecamatan Semdang Aji atau sekitar 35 Km dari Kota Baturaja. Legenda Goa Puteri yaitu tempat hunian manusia pada masa lalu di dalam Goa Puteri ditemukan jejak-jejak hunian antara lain gerabah, tulang binatang, tulang manusia, beragam alat bantu seperti pukul, batu pahat, batu kapak dan lain-lain. Fasilitas pendukung yang ada di Goa Puteri yaitu parkiran, toilet, mushola dan homestay untuk para pengunjung. Goa Puteri di kelola langsung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu melalui Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata.

Air terjun Kambas terletak di Desa Ulak Lebar sekitar 90 KM dari Kota Baturaja. Lokasi air terjun Kambas berada di ketinggian 425 meter di atas permukaan laut. Perjalanan menuju lokasi yang melalui perbukitan yang masih alami, hutan dan perkebunan rakyat dengan menyusuri alur sungai kambas yang hanya dapat di lalui dengan berjalan kaki. Obek wisata air terjun Kambas memiliki ketinggian air yang jatuh berkisar

50 meter. Fasilitas pendukung untuk objek wisata air tejun Kambas saat ini masih dalam proses pengembangan yang di lakukan Pemerintah daerah dengan pihak ketiga.

Batu Lesung Bintang satu dari peninggalan sejarah yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Di sebut Lesung Bintang karena batu tersebut berbentuk segi delapan yang di tengah-tengahnya terdapat lubang yang menyerupai lesung, batu berukir yang berbentuk sandi dan peta wilayah serta batu telapak kaki. Aset wisata budaya ini terletak di atas bukit di Desa Laya Kecamatan Baturaja Barat jaraknya 3KM dari Kota Baturaja. Fasilitas yang ada hanya tempat parkir dan gazebo.

Goa harimau adalah Goa yang menyimpan 35 kerangka manusia kuno Ras mongoloid yang di temukan di mulut Goa Harimau oleh Tim Peneliti Arkeologi Naional (Puslit Arkenas) Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. Kerangka manusia yang di temukan tidak termasuk dalam golongan manusia purba melainkan manusia kuno yang berumur 2500-3000 tahun. Selain Goa Harimau juga terdapat Museum Goa Harimau di dalam Museum tersebut terdapat replika dari kerangka-kerangka dari manusia kuno tersebut. Goa Harimau berjarak 30 KM dari Kota Baturaja yang terletak di Desa Padang Bindu atau satu komplek dengan Objek Wisata Goa Puteri.

Bendali Rantau Kumpay yang merupakan bendungan pengendali air bagi kehidupan masyarakat di sekitarnya, kemudian dijadikan sebagai objek pariwisata oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu melalui Dinas Pariwisata sebagai pengelola objek wisata Bendali Rantau Kumpay, mulai di buka sebagai objek wisata pada tahun 1999. Dalam pengelolan pariwisata Bendali Rantau Kumapay merupakan salah satu objek wisata yang diunggulkan, objek wisata Bendali Rantau Kumpay terletak di Desa Tungku Jaya Kecamatan Sosoh Buay Rayap yang berjarak 17 KM dari Kota Baturaja. Fasilitas yang tersedia di Rantau Kumpay adalah tempat parkir, gazebo , sepeda air, tempat pemancingan, panggung pentas seni dan mushola.

Gambar 1 : Objek Wisata Rantau Kumpay

Bendali Rantau Kumpay memiliki potensi pariwisata yang bagus dengan jumlah lahan yang luas dan fasilitas yang sudah ada, harusnya dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Agenda tahunan sejak tahun 2013 Bendali Rantau Kumpay digunakan warga sekitar dan pengelola untuk kegiatan upacara bendera hari kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus setelah itu di adakan acara hiburan bagi rakyat. Tidak adanya agenda yang di adakan untuk menarik pengunjung seperti acara lomba dayung atau lomba memancing di danau tersebut, padahal Bendali Rantau Kumpay mempunyai fasilitas yang lengkap seperti terdapatnya toilet, parkiran, mushola, panggung pentas seni dan gazebo akan tetapi semua fasilitas yang ada tidak semuanya layak dan dapat digunakan. Daftar fasilitas yang ada pada Objek Wisata Bendali Rantau Kumpay dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2

Objek Wisata	**Luas Wilayah**	**Fasilitas**											
		Toilet		**Parkiran**		**Mushola**		**Panggung Seni**		**Sepeda air**		**Gazebo**	
		L	**TL**	**L**	**TL**	**L**	**TL**	**L**	**TL**	**L**	**TL**	**L**	**TL**
Bendali Rantau Kumpay	62.271m² (6,2Ha)	3	-	1	-		1	-	1	2	3	2	3
Jumlah Fasilitas		**3**		**1**		**1**		**1**		**5**		**5**	

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu

Total Bendali Rantau Kumpay : 62.271 m² atau 6.2 Ha
Toilet : 3 Unit layak, total 3 unit
Parkiran : 1 Unit layak, total 1 unit
Mushola : 1 Unit tidak layak, total 1 unit
Panggung Seni : 1 Unit tidak layak , total 1 unit
Sepeda Air : 2 Unit layak dan 3 unit tidak layak, total 5 unit
Gazebo :2 Unit layak dan tiga unit tidak layak, total 5 unit

Objek wisata Bendali Rantau Kumpay memiliki luas 62.271 m² atau 6,2 Ha, merupakan danau buatan yang digunakan sebagai sumber air untuk kebutuhan masyarkat

daerah tersebut. Fasilitas yang ada di Objek wisata Bendali Rantau Kumpai yaitu terdapat sepeda air sebagai penunjang wisata air di danau tersebut lalu terdapat mushola, panggung pentas seni, toilet, gazebo dan lahan parkir. Akan tetapi dari fasilitas yang terdapat pada objek wisata Bendali Rantau Kumpay hanya sebagian yang layak pakai seperti toilet yang ada 3 unit, lahan parkir yang layak pakai dapat menampung kurang lebih 20 mobil dan 55 motor, 1 unit mushola yang tidak layak pakai, panggung seni yang sebagian atapnya hampir runtuh, sepeda air sebagai penunjang objek wisata hanya 2 unit yang dapat beroperasi dan 3 unit yang lain rusak, setelah itu terdapat gazebo di pinggiran danau yang bisa digunakan hanya 2 unit sisanya terbengkalai dan rusak.

Bendali Rantau Kumpay masih terdapat masalah dalam pengelolaannya seperti masih kurangnya perhatian pemerintah untuk merawat dan memelihara fasilitas yang ada dan masih banyaknya lahan kosong yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata Bendali Rantau Kumpay. Sehingga minat pengunjung untuk berwisata ke objek wisata Bendali Rantau Kumpay masih sangat kurang. Jumlah pengunjung Bendali Rantau Kumpay dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Jumlah Pengunjung

No	Bendali Rantau Kumpay	Pengunjung
1	2012	1.248
2	2013	1.940
3	2014	1.989
4	2015	2.502
5	2016	2.451
Jumlah		10.130

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu

Berdasrkan data tabel 3 jumlah pengunjung Pariwisata Bendali Rantau Kumpai pada tahun 2012 sebanyak 1.248 wisatawan, mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebanyak 1.940 wisatwan, pada tahun 2014 sebanyak 1989 wisatwan, mengalami peningkatan lagi pada tahun 2015 yaitu sebanyak 2.502 wisatawan dan pada tahun 2016 mengalami sedikit penurunan jumlah pengunjung yaitu sebanyak 2.451.(**Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu)**

Dalam waktu 5 tahun, jumlah total pengunjung yang hanya mencapai 10.130 pengunjung, dapat di katakan bahwa masih kurangnya minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata Bendali Rantau Kumpay. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk objek wisata Bendali Rantau Kumpay menyebabkan kurangnya daya tarik pengunjung di objek wisata Bendali Rantau Kumpay.

Permasalahan yang terjadi dalam pengelolalan Bendali Rantau Kumpay yaitu masih kurangnya pengunjung yang datang untuk berwisata karena kurangnya promosi, pengelolaan objek wisata Bendali Rantau Kumpay yang masih belum optimal, masih adanya sampah yang berhamburan, fasilitas yang sudah tidak memadai dan keamanan pengunjung yang masih belum terjamin.

Masih banyaknya permaslahan yang ada di objek wisata Bendali Rantau Kumpay menjadikan objek wisata ini seperti di terlantarkan, banyaknya fasilitas dan wahana hiburan yang rusak serta jumlah pengunjung yang sedikit, kondisi ini yang menyebabkan Bendali Rantau Kumpay seperti tidak di kelola dengan optimal.

Terdapat 3 alasan atas pemilihan judul dan permasalahan dalam penelitian ini, 3 alasan tersebut yaitu :

1. Banyaknya fasilitas yang rusak dan tidak layak

2. Pengunjung yang sepi dan sampah yang berhamburan

3. Wahana hiburan yang sedikit

Ketiga alasan tersebut akan diuraikan secara lebih lengkap dalam penjelasan di bawah ini.

1. Banyaknya Fasilitas yang rusak dan tidak layak

Masih kurangnya perhatian pemerintah daerah dan pengelola objek wisata Bendali Rantau Kumpay sehingga banyaknya fasilitas yang rusak dan tidak layak. Panggung pentas seni yang dapat di gunakan untuk mengadakan acara pentas seni sudah tiak layak dan butuh perbaikan, lalu gazebo yang sudah rusak serta banyak kayu-kayunya yang lepas membuat pengunjung tidak nyaman untuk duduk bersantai disana, mushola yang merupakan tempat beribadah bagi pengunjung yang ingin beribadah juga tidak dapat digunakan.

Gmabar 2 Fasilitas yang Rusak
Sumber, data pribadi 2016

2. Pengunjung yang Sepi dan Sampah yang Masih Berhamburan

Pengunjung yang tidak teralu ramai dan masih adanya sampah yang berhamburan baik itu sampah plastik maupun sampah daun yang berhamburan sehingga tidak enak di lihat.

Gambar 3 Sampah yang Ada di Sekitar Tempat Parkir

Sumber, Data Pribadi 2016

3. Wahana Hiburan yang Sedikit

Wahana hiburan yang merupakan satu-satunya hiburan di objek wisata Bendali Rantau Kumpay yang hanya sedikit, yaitu sepeda air yang merupakan wahana penunjang wisata Bendali Rantau Kumpay yang rusak jumlah dari sepeda air terdapat 5 unit akan tetapi hanya 2 unit yang bisa beroperasi sisanya sudah tidak dapat dioperasikan lagi.

Gambar 4 wahana sepeda air

Sumber Data, Pribadi 2016

Permasalahan yang terjadi dalam pengelolalan Bendali Rantau Kumpay yaitu masih kurangnya pengunjung yang datang untuk berwisata disebabkan karena kurangnya promosi dan pengelolaan Bendali rantau Kumpay yang masih belum optimal, masih adanya sampah yang berhamburan, fasilitas yang sudah tidak memadai.

Sesuai dengan uraian latar belakang yang telah di uraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian atau studi kasus terhadap permasalahan tentang **Pengelolaan Pariwisata Bendali Rantau Kumpay Di Kabupaetn Ogan Komering Ulu (Studi di Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu)**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengelolaan Pariwisata Bendali Rantau Kumpay Di Kabupaten Ogan Komering Ulu ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaiman Pengelolaan Pariwisata Bendali Rantau Kumpay Di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama Ilmu Administrasi Negara khususnya kosentrasi Manajemen Sektor Publik.

2. Manfaat Praktis

   Sebagai pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ahmad Darojat Tubagus`(2014). *Konsep-Konsep Dasar Manajemen Personalia Masa Kini.*Bandung: PT.Refika Aditama

Ali Faried.(2013). *Teori Dan Konsep Administrasi*.Jakarta:Rajawali Pers

Indriyo Gitosudarmo. (2000).*Manajemen Pemasaran.*Yogyakarta:BPFE.

Kasim Iskandar.(2005). *Manajemen Perubahan.* Bandung: Alfabeta

Kencana Inu, Syafiie. (2006). *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nurbaya. 2010. *Bahasa Indonesia*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Nurman.(2015).*Strategi Pengembangan Daerah.*Jakarta:Rajawali Pers

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Suryadana M Liga, Octavia Vanny. 2015. *Pengantar Pemasaran Pariwisata.* Bandung: Alfabeta

Terry George R (Smith D.F.M. J). 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen.* Jakarta: Bumi Aksara

Perundang-Undang :

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisataan*.

Perda Kabupaten Ogan Koering Ulu Nomor 15 Tahun 2011 tentang *Retribusi Jasa dan Usaha*

Skipsi :

Fitrianti, Mita. 2011. *Strategi Pengelolaan Pariiwisata Pantai Lontar Indah.* Skripsi dipublikasikan. Serang: FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Internet :

http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/24927/7 (Di Akses pada Tanggal 09 September 2017)

http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/126 (Di Akses pada Tanggal 13 Oktober 2017)

http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/7d487d5b29255da5c0a6f6886ae4a654.pdf (Di akses pada tanggal 13 Oktober 2017)

http://jiae.ub.ac.id/index.php/jiae/article/view/136 (Di Akses Pada Tanggal 13 Oktober 2017)

http://eprints.undip.ac.id/28512/ (Di Akses Pada Tanggal 13 Oktober 2017)